



**PENGARUH PEMAKAIAN MASKER MADU TERHADAP
DERAJAT KEPARAHAAN AKNE VULGARIS**

**LAPORAN HASIL
KARYA TULIS ILMIAH**

Diajukan sebagai syarat guna mencapai gelar Sarjana Kedokteran

ULFAH FITRIANI

22010114140116

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS DIPONEGORO

2017

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN HASIL KTI

PENGARUH PEMAKAIAN MASKER MADU TERHADAP DERAJAT KEPARAHAAN AKNE VULGARIS

Disusun oleh

ULFAH FITRIANI

22010114140116

Telah disetujui

Semarang, 3 Oktober 2017

Pembimbing 1


dr. Asih Budiastuti, Sp.KK (K)
NIP. 196004071987032001

Ketua Pengaji


dr. Muslimin, Sp.KK
NIP. 196703222006041001

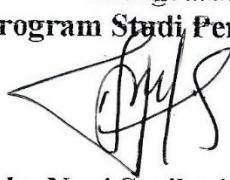
Pembimbing 2


dr. Y. L. Aryoko Widodo S.M.Si. Med
NIP. 196710111997021001

Pengaji


dr. Buwono Purhito, Sp.KK
NIP. 197606252008121002

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Dokter


Dr.dr. Neni Susilaningsih, M.Si

NIP. 196301281989022001

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama mahasiswa : Ulfah Fitriani

NIM : 22010114140116

Program Studi : Program Pendidikan Sarjana Program Studi Pendidikan
Dokter Universitas Diponegoro

Judul Proposal : Pengaruh Pemakaian Masker Madu Terhadap Derajat
Keparahan Akne Vulgaris

Dengan ini menyatakan bahwa :

- a) Laporan hasil ini ditulis sendiri tulisan asli saya sendiri tanpa bantuan orang lain selain pembimbing dan narasumber yang diketahui oleh pembimbing.
- b) Laporan hasil ini sebagian atau seluruhnya belum pernah dipublikasi dalam bentuk artikel ataupun tugas ilmiah lain di Universitas Diponegoro maupun di perguruan tinggi lain.
- c) Dalam laporan hasil ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis orang lain kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai rujukan naskah dan tercantum pada daftar keputusan.

Semarang, 14 September 2017

Yang membuat pernyataan,

Ulfah Fitriani

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas pertolongan dan rahmat-Nya serta kemudahan dari-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Hasil Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “**Pengaruh Pemakaian Masker Madu terhadap Derajat Keparahan Akne vulgaris**”. Tak lupa juga penulis mengucapkan shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri teladan bagi penulis dalam menuntut ilmu sehingga dapat menyelesaikan Laporan Hasil Karya Tulis Ilmiah ini. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Penulis menyadari bahwa sangatlah sulit untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Bersama ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H, M.Hum, Rektor Universitas Diponegoro yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar dan menimba ilmu di Universitas Diponegoro.
2. Prof. Dr. Tri Nur Kristina, Sp.MK, Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro yang telah memberikan sarana dan prasarana sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan baik dan lancar.

3. dr. Asih Budiastuti, Sp.KK (K) dan dr. Y. L. Aryoko Widodo S,M.Si. Med selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
4. dr. Muslimin, Sp.KK selaku ketua penguji dan dr. Buwono Purohito, Sp.KK selaku dosen penguji II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis.
5. Kedua orang tua tercinta, Bpk Wasna dan Ibu Ari Nurhayati serta adik ku Fatuh Rohman yang selalu mendukung, mendoakan, dan memberikan bantuan baik moril maupun materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas ini.
6. Kerabat penelitian Emia Harinda yang senantiasa membantu dan bekerja sama dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
7. Sahabat-sahabat seperjuangan Amalia, Ana, Fildzah, Lia, Novi, Wilda, Dhafin, Isyania, Mega, Poppy, Irna, kralita, P.Kinan, Ian Aji, dan Erni yang selalu memberikan dukungan dan doanya dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
8. Sahabat-sahabat terdekat Lisa, M.Irfan, Pupung yang selalu memberikan dukungan dan doanya dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
9. Serta pihak lain yang tidak mungkin penulis sebutkan satu-persatu atas bantuannya secara langsung maupun tidak langsung sehingga karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik.

Akhir kata, penulis berharap semoga Allah SWT senantiasa membela segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, 14 September 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Permasalahan penelitian.....	3
1.3 Tujuan penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan umum	3
1.3.2 Tujuan khusus	3
1.4 Manfaat penelitian.....	4
1.5 Keaslian penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Akne vulgaris	8
2.1.1 Definisi.....	8
2.1.2 Epidemiologi	8
2.1.3 Etiologi dan faktor resiko.....	9
2.1.4 Patogenesis.....	12
2.1.5 Klasifikasi	14
2.1.6 Tatalaksana akne vulgaris.....	16

2.2 Madu	18
2.2.1 Definisi.....	18
2.2.2 Komposisi dan kandungan madu	19
2.2.3 Manfaat madu.....	21
2.2.4 Pengaruh madu terhadap akne vulgaris.....	21
2.3 Masker Wajah	22
2.4 Kerangka teori.....	23
2.5 Kerangka konsep.....	23
2.6 Hipotesis.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	25
3.1 Ruang lingkup penelitian	25
3.2 Tempat dan waktu penelitian	25
3.3 Jenis dan rancangan penelitian.....	25
3.4 Populasi dan sampel penelitian	25
3.4.1 Populasi penelitian	25
3.4.2 Populasi terjangkau	26
3.4.3 Sampel penelitian.....	26
3.4.4 Cara sampling.....	27
3.4.5 Besar sampel	27
3.5 Variabel penelitian	28
3.5.1 Variabel bebas.....	28
3.5.2 Variabel terikat.....	28
3.6 Definisi operasional	29
3.7 Pengumpulan data	29
3.7.1 Bahan penyusun	29
3.7.2 Alat	30
3.7.3 Bahan komposisi madu	30
3.7.4 Formulasi masker wajah <i>Gel Peel Off</i>	31
3.7.5 Jenis data	31
3.7.6 Cara kerja	32
3.8 Alur penelitian.....	34

3.9 Analisis data	35
3.10 Etika penelitian.....	35
3.11 Jadwal penelitian.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN	37
4.1 Karakteristik penderita akne vulgaris.....	37
4.1.1 Umur	37
4.1.2 Tingkat Pendidikan	37
4.1.3 Pekerjaan.....	38
4.1.4 Status pernikahan, peserta keluarga berencana, kehamilan	38
4.1.5 Status menstruasi.....	38
4.1.6 Riwayat hiperandrogenisme, dan infeksi kulit.....	39
4.2 Lesi akne vulgaris	39
4.2.1 Lesi total akne vulgaris	39
4.2.2 Lesi total akne vulgaris awal penelitian	39
4.2.3 Lesi total akne vulgaris akhir penelitian	40
4.2.4 Perbedaan lesi total akne vulgaris kelompok kontrol	41
4.2.5 Perbedaan lesi total akne vulgaris kelompok perlakuan	42
4.3 Delta lesi total akne vulgaris	42
4.4 Derajat keparahan akne vulgaris	43
4.4.1 Derajat keparahan akne vulgaris awal penelitian.....	43
4.4.2 Derajat keparahan akne vulgaris akhir penelitian	44
BAB V PEMBAHASAN	45
5.1 Karakteristik penelitian	45
5.2 Pengaruh pemakaian masker terhadap lesi total akne vulgaris	46
5.3 Pengaruh pemakaian masker terhadap derajat keparahan akne vulgaris	47
5.4 Keterbatasan penelitian	48
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	49
6.1 Kesimpulan	49
6.2 Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian penelitian.....	5
Tabel 2. Derajat keparahan akne vulgaris menurut Lehmann.....	15
Tabel 3. Alogaritme internasional untuk pengobatan akne.....	17
Tabel 4. Efek terapeutik obat topikal	18
Tabel 5. Definisi operasional	29
Tabel 6. Komposisi Madu Perhutani.....	31
Tabel 7. Jadwal penelitian.....	36
Table 8. Status menstruasi	38
Table 9. Lesi total AV awal penelitian kelompok kontrol dan perlakuan ...	40
Table 10. Lesi total AV akhir penelitian kelompok kontrol dan perlakuan	40
Table 11. Lesi total AV awal dan akhir kelompok kontrol.....	41
Table 12. Lesi total AV awal dan akhir kelompok perlakuan.....	42
Table 13. Perbedaan delta lesi total AV kelompok kontrol dan perlakuan..	43
Tabel 14. Derajat keparahan AV awal penelitian	44
Table 15. Derajat keparahan AV akhir penelitian.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gambaran derajat keparahan akne	15
Gambar 2. Tatalaksana akne vulgaris	16
Gambar 3. Kerangka teori	23
Gambar 4. Kerangka konsep	23
Gambar 5. Alur penelitian.....	34

DAFTAR SINGKATAN

ACTH	: Adrenocorticotropic hormone
AV	: Akne Vulgaris
a-MSH	: alpha Melanocyte stimulating hormone
CYP 1A1	: Cytochrome P450 1A1
CYP 17	: Cytochrome P450 Family 17
KEPK	: Komisi Etik Penelitian Kesehatan
MCR-1	: Melanocortin Receptor 1
MCR-5	: Medical Research Council cell strain 5
P.acnea	: <i>Propionibacterium anes</i>
PMN	: Polimorfonuklear
SPSS	: Statistical Package for the Social Sciences
TNF – α	: Tumor Necrosis Factor Alpha

LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Informed consent</i>	55
Lampiran 2. Status penelitian pasien	57
Lampiran 3. Foto sampel penelitian.....	60
Lampiran 4. Foto kegiatan penelitian.....	61
Lampiran 5. Analisis SPSS	62
Lampiran 6. <i>Ethical clearance</i>	74
Lampiran 7. Biodata mahasiswa	75

PENGARUH PEMAKAIAN MASKER MADU TERHADAP DERAJAT KEPARAHAAN AKNE VULGARIS

ABSTRAK

Latar Belakang: Akne vulgaris merupakan kelainan kulit kronik pada unit pilosebasea yang ditandai dengan seborrhea, formasi komedo terbuka dan tertutup, pustula dan papula yang erimatus, serta pada kasus yang berat dapat disertai pustul yang dalam dan pseudokista. Madu memiliki senyawa hidrogen peroksida (H_2O_2) yang efektif sebagai zat antibakteri. Sifat antibakteri madu membantu mengatasi infeksi pada luka sedangkan aksi anti inflamasinya dapat mengurangi nyeri yang berpengaruh pada proses penyembuhan.

Tujuan: Mengetahui adanya pengaruh pemberian madu terhadap derajat keparahan Akne Vulgaris.

Metode: Penelitian ini merupakan studi klinis dengan desain randomized pre and post test kontrol group. Subjek penelitian adalah mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang yang memenuhi kriteria inklusi. Subyek penelitian diacak kedalam kelompok kontrol dan perlakuan, masing-masing kelompok terdiri dari 20 subyek dan lama penelitian selama 4 minggu atau. Data yang diperoleh merupakan data primer dengan mengisi kuisioner, menghitung jumlah lesi AV dan menentukan derajat keparahan AV.

Hasil: Lesi total AV awal penelitian kedua kelompok tidak berbeda bermakna ($p=0,301$), begitu pula dengan lesi total AV akhir penelitian ($p=0,229$). Perbedaan total lesi AV awal ($20,95\pm10,98$) dan akhir ($12,32\pm12,23$) kelompok kontrol berbeda bermakna ($p<0,005$). Terdapat penurunan bermakna ($p<0,001$) dari lesi AV awal ($25,11\pm13,32$) dan akhir ($15,21\pm12,54$) pada kelompok perlakuan. Delta lesi kelompok kontrol dan perlakuan juga tidak berbeda bermakna ($p=0,698$). Pada akhir penelitian, derajat keparahan AV antara kedua kelompok didapatkan hasil akhir tidak berbeda bermakna ($p=1,000$).

Kesimpulan: Tidak didapatkan hubungan bermakna antara pemakaian masker madu dengan derajat keparahan AV selama 4 minggu.

Kata Kunci: Akne vulgaris, derajat keparahan, masker madu.

THE EFFECT OF HONEY MASK TO THE SEVERITY OF ACNE VULGARIS

ABSTRACT

Background: *Acne vulgaris (AV) is a chronic skin disorder in a pilosebacea unit containing seborrhea, open and closed comedo formations, pustules and eradicating papules, and in severe cases can be accompanied by deep pustules and pseudocysts. Honey has a hydrogen peroxide (H_2O_2) that is effective as an antibacterial agent. The antibacterial of honey help to overcome the infection of the wound while anti-inflammatory action can reduce the pain that affects the healing process.*

Objective: *To know the effect of honey mask to the severity of Acne Vulgasis.*

Methods: *The research is a clinical study with randomized pre and post test control design. The subjects are 40 female student of the Faculty of Medicine, Diponegoro of University in Semarang who met the inclusion criteria. The subject randomized in control and treatment group of 20 subject each in 4 weeks length of research. The data is a primary data obtained by filling the questionnaire, counting the total AV lesions and determine the severity of AV. Analysis of the severity of AV in the end of study conducted by Fisher's exact test.*

Results: *Early total AV lesion in both groups was no significant ($p=0,301$), as well as the total lesion in the end of the study ($p=0,229$). The difference of total AV lesion in the early ($20,95\pm10,98$) and in the end of research ($12,32\pm12,23$) in control group was significant ($p<0,005$). There was a significant degradation ($p<0,001$) of AV lesions in the early ($25,11\pm13,32$) and in the end of research ($15,21\pm12,54$) in treatment group. Delta lesion in control group and treatment groups was also not significant ($p=0,698$). At the end of study, the severity of AV between the two groups showed no significant difference ($p=1,000$).*

Conclusions: *There was no significant correlation between honey mask with the severity of AV for 4 weeks.*

Keyword: *Acne vulgaris, severity, honey mask*